

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data sebagai hasil dari suatu penelitian dari pembahasan mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Miftahul Ulum Desa Lengkong Mojoanyar Mojokerto, maka penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Miftahul Ulum

Menyusun program kerja lembaga selama satu tahun pelajaran, ada yang disebut program kerja mingguan, program kerja bulanan, program kerja tahunan, dan atau disebut juga program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang, melakukan supervisi kelas setiap 3 bulan sekali, melaksanakan PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang dilaporkan pada Koordinator Wilayah Kecamatan, Melakukan evaluasi program kerja dan evaluasi pembelajaran bersama dewan guru mengadakan rapat intern setiap satu bulan sekali dengan merencanakan dan menyusun program, mengadakan studi banding ke lembaga lain, mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi semua kinerja pendidik dalam pembelajaran dan juga memberikan tambahan kinerja pada setiap guru setiap bulannya.

2. Kinerja Guru di TK Miftahul Ulum

Kedisiplinan guru terhadap waktu sangat diperlukan karena guru selain sebagai pendidik juga sebagai panutan siswanya, maka dari itu, guru harus datang tepat waktu atau datang lebih awal sebelum jam mengajar dimulai, memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada di sekolah TK Miftahul Ulum secara optimal, sehingga dapat menunjang pembelajaran yang menarik dan tidak jenuh bagi anak, melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dan daya pikir yang sama, pelaporan penilaian sangat penting dilakukan agar orangtua dapat mengetahui perkembangan putra-putrinya dalam hal pembelajaran dan hasil belajar yang sudah dicapai, sedangkan bagi guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan baik dalam model pembelajaran, metode pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan ide-ide kreatif dan motivasi untuk meningkatkan kinerja dalam hal pengajaran pada anak didik, baik dan lancar serta kompetensi dasar anak dapat berkembang secara optimal.

Kepala sekolah merupakan motivator bagi pendidik dalam menjalankan tugas, karena banyak faktor yang biasa memengaruhi kinerja guru, diantaranya problem individual, problem keluarga, dan problem yang timbul di lingkungan kerja, Maka dalam hal ini diperlukan motivasi kepala sekolah agar guru tidak pesimis dalam bekerja, selalu meningkatkan kinerja pendidik juga diperlukan menjalin hubungan yang

harmonis antara kepala sekolah dengan dewan guru, saling menghargai pendapat, sikap saling menghormati, dan yang terakhir adalah pemberian kompensasi yang diberikan setelah menjalankan kewajibannya sebagai pendidik, dengan adanya kompensasi diharapkan kinerjanya semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di TK Miftahul Ulum, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Bima untuk terus memperbaharui strategi kepemimpinan yang diwujudkan dalam bentuk peran, langkah, dan upaya serta solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran.
2. Diharapkan pada guru TK Miftahul Ulum agar mampu memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan pada guru TK Miftahul Ulum agar terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran dengan cara menjalankan tugas mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan sebaik-baiknya.



